

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal tersebut bertujuan supaya peneliti dapat memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Burhan Bungin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>1</sup> Seperti yang disebutkan dalam pendapat tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan mengenai transaksi bisnis *e-commerce* pada pelaku *marketplace* Tokopedia di Kediri dalam persepektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian yang memusatkan diri secara intensif pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>2</sup> Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah karena dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah para pelaku transaksi *marketplace* Tokopedia di Kediri, jadi peneliti hanya akan fokus terhadap pelaku *marketplace* Tokopedia yang ada di Kediri.

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada MediaGroup, 2015), 67.

<sup>2</sup>Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2003), 47.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bermaksud memahami fenomena yang terjadi di lapangan mengenai transaksi bisnis e-commerce pada pelaku *marketplace* Tokopedia dalam perspektif ekonomi Islam. Maka penelitian dilakukan pada pelaku usaha yang ada di *marketplace* Tokopedia, terutama pelaku usaha yang ada di Kediri baik sebagai penjual maupun sebagai pembeli.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer serta data sekunder.

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer dalam bentuk hasil wawancara kepada para pelaku usaha baik sebagai penjual maupun sebagai pembeli yang pernah menggunakan *marketplace* Tokopedia dalam rentang satu tahun terakhir. Peneliti akan melakukan wawancara dengan lima orang penjual yang ada di *marketplace* Tokopedia serta lima pembeli yang ada di Tokopedia yang berada di wilayah Kediri. Pengalaman masing-masing pihak tersebut akan menjadi pembahasan dalam rangka menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

Wawancara penelitian dimaksudkan untuk memperkaya data sekaligus melakukan cross cek temuan-temuan data yang diambil secara sekunder melalui beberapa kasus pengguna *marketplace* Tokopedia yang tersebar di media *online* selama setahun yang lalu.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumen yang sudah tersedia merupakan data yang dimiliki lembaga/instansi seperti data profil *marketplace* Tokopedia, proses transaksi jual beli di *marketplace* Tokopedia, selanjutnya data sekunder lain berupa kajian-kajian mengenai jual beli dalam perspektif ekonomi Islam termasuk jurnal-jurnal penelitian.

### D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan informasi berupa apa yang dilihat, lisan maupun tulisan sesuai dengan apa yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Moleong wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak menetapkan dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.<sup>3</sup> Wawancara dilakukan sampai data yang didapat cukup jelas. Wawancara dilakukan kepada sepuluh pengguna *marketplace* Tokopedia yang berada di wilayah

---

<sup>3</sup>J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, 186.

Kediri, baik sebagai penjual maupun sebagai pembeli. Data hasil wawancara akan direkam dengan menggunakan alat perekam agar data yang didapat dari responden mudah untuk di dokumentasikan

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>4</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumen pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan sebagai berikut:

- a. Model transaksi pada *marketplace* Tokopedia, proses transaksi serta keseluruhan proses pengiriman barang sampai ditangan pembeli data-data tersebut akan diambil melalui aturan resmi yang dirilis PT Tokopedia.
- b. Dokumen permasalahan yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya: transaksi pelaku *marketplace* Tokopedia di Kediri, data akan diambil melalui penjual dan pembeli yang menggunakan aplikasi Tokopedia sebagai sarana bertransaksi. Data-data tersebut akan diambil data terbaru dalam rentang penelitian data satu tahun terakhir transaksi.

---

<sup>4</sup> Ibid.

- c. Data-data yang didapatkan tersebut akan dilengkapi dengan kajian-kajian mengenai jual beli dalam perspektif ekonomi Islam.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu setelah data di lapangan diperoleh, maka segera dilakukan pengelompokan agar data dapat dipilah-pilahkan, diolah, dan ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Pada tahapan analisis data dilakukan proses penyederhanaan data-data yang terkumpul kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami dalam narasi penelitian. Tahapan yang dilakukan dalam analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:<sup>7</sup>

### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, dokumentasi.

---

<sup>5</sup>Ibid., 248.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 89.

<sup>7</sup> Ibid., 135.

## 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan lapangan. Data yang sudah disajikan dalam bentuk wawancara dan catatan lapangan diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis model interaktif adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya kebenarannya oleh banyak pihak, maka perlu adanya pengecekan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian

(*confirmability*).<sup>8</sup> Teknik-teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, atau dengan arti yang lain berarti menyelidiki data temuannya untuk dibandingkan dengan sumber, metode, atau teori. Triangulasi dengan teori merupakan suatu usaha untuk mengetahui derajat kepercayaan temuan penelitian, tetapi terdapat silang pendapat ada yang mengatakan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, dan ada juga yang berpendapat bahwa itu bisa dilakukan serta dinamai dengan penjelasan banding (*rival explanation*).

2. Ketekunan pengamatan

Agar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti cermat, mengenai faktor apa saja yang ada kaitannya dengan masalah atau fokus penelitian, sehingga menghasilkan informasi yang utuh, lengkap, akurat dan jujur.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 136.

<sup>9</sup> Ibid.

## **G. Tahap-tahap penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti merupakan perencanaan aktifitas penelitian yang akan dilewati sebagai prosedur yang harus dilakukan, tahapan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pra lapangan
  - a. Observasi awal
  - b. Mengurus perijinan
2. Kegiatan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Pengumpulan data
  - d. Penyusunan data
  - e. Analisis data
  - f. Menarik kesimpulan
3. Tahap pelaporan

Semua data hasil penelitian yang sudah dianalisis selanjutnya dikonsultasikan jika datanya masih kurang, maka peneliti haruslah mencari tambahan data atau informasi untuk dianalisis kembali dan jika sudah cukup peneliti kemudian membuat laporan penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Ibid.,140.